

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019, data pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2012-2019 dan Statistik Perbankan Syariah tahun 2012-2019.

Tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Yang dimaksud dengan generalisasi yaitu suatu kenyataan kebenaran yang terjadi di dalam suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 7-8

realitas tentang suatu masalah yang telah diperkirakan dan akan berlaku pada populasi tertentu.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian kuantitatif:²

a. Penentuan Masalah Secara Umum

Langkah pertama adalah memilih sebuah topik penelitian, suatu topik tertentu dipilih karena adanya beberapa alasan antara lain karena menyangkut masalah fundamental, karena menjadi masalah yang kontroversial, karena masalah sosial yang banyak dibicarakan, dan lain-lain.

b. Ulasan Kepustakaan

Dalam proses penelitian, pengetahuan yang diperoleh dari kepustakaan yang relevan dengan topik sangat penting dan perlu karena dapat memberikan latar belakang informasi, memberikan arahan terhadap pendekatan teoritis yang sesuai, menunjukkan bidang-bidang topik yang harus dimasukkan kedalam penelitian, dan menghindari terjadinya duplikasi penelitian yang tidak perlu.

c. Penentuan Fokus Masalah

Fokus penelitian harus dirumuskan dalam bentuk pernyataan, pertanyaan atau hipotesis sehingga memungkinkan diuji secara empiris. Penentuan fokus penelitian ini mengharuskan peneliti untuk memutuskan desain dan metodologi yang akan digunakan.

d. Pemilihan Desain dan Metode

Pada langkah ini peneliti harus memutuskan untuk memilih alat yang digunakan untuk mengumpulkan data survey, eksperimen, observasional, penggunaan sumber yang tersedia atau kombinasi dari sebagian atau semuanya.

e. Pengumpulan Data

² Syahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hal. 77-80

Dalam suatu penelitian, kesimpulan tidak mungkin lebih baik daripada data dari mana kesimpulan tersebut ditarik. Oleh karena itu peneliti harus berhati-hati dalam mengumpulkan dan mencatat informasi-informasi yang diperlukan sesuai dengan jenis penelitiannya.

f. Analisis Data

Peneliti harus mengadakan penelitian secara objektif terhadap masing-masing kemungkinan ini agar tidak bisa dalam memilih dan menggunakan cara yang tepat. Berdasarkan hasil langkah ini, analisis data, teori yang dikemukakan dalam rumusan masalah dapat diperkuat, dibuktikan, ditolak, atau dimodifikasi.

g. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menghubungkan kesimpulan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu beserta rekomendasi, baik yang berkenan dengan penelitian baru maupun praktek.

h. Analisis hasil

Susunan informasi secara sistematis dan di tafsirkan penemuan, hipotesis diterima, ditolak, dimodifikasi.

Sehingga dalam hal ini penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi, Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap volume Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian yang bersifat asosiatif, dimana penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua

variabel atau lebih.³ Pada penelitian ini akan dapat menguji suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu keadaan.

Pada penelitian ini, peneliti secara seksama mengamati variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang dapat digunakan untuk menunjang penyusunan untuk laporan ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian akan dipilah, dianalisis dan diproses sesuai dengan teori yang sudah dipelajari sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang akan diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara variabel jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan Produk Domestik Bruto terhadap volume deposito *mudharabah* di PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek maupun subjek penelitian yang berada dalam suatu wilayah serta memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Maka dari itu populasi bukan sekedar jumlah pada suatu objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 21

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif....* hal. 80

Adapun populasi dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019, Statistik Perbankan Syariah periode 2012-2019 dan data pertumbuhan PDB Indonesia periode 2012-2019 yang telah di publikasikan.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵ Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel non probabilitas (*nonprobability sampling*). Teknik sampling *Non Probability* adalah suatu teknik yang kegiatan pengambilan sampelnya yang tidak memberikan peluang sama untuk semua populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu.

Ketentuan pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Data yang dijadikan sampel penelitian adalah laporan keuangan bulan januari 2012 sampai bulan Desember 2019 berupa data triwulan, data tersebut merupakan data terbaru. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 data.
- b. Data jumlah kantor cabang yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah berupa data triwulan periode 2012-2019.
- c. Data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berupa data triwulan periode 2012-2019.

3. Sampel Penelitian

⁵ Ibid., hal. 81

⁶ Ibid., hal. 82

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).⁷

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil atau sebagian dari keseluruhan subjek ataupun objek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Bagian dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan dari website resmi PT. Bank Syariah Mandiri, Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan dari website www.ojk.go.id, dan laporan pertumbuhan Produk Domestik Bruto yang dipublikasikan dari website www.bps.go.id tahun 2012 sampai dengan 2019. Sehingga dalam jangka waktu 8 tahun akan diperoleh data sampel sebesar 32 data.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data pada penelitian diperoleh. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis ataupun lisan). Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Berdasarkan cara pengumpulannya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁷ Ibid., hal. 81

Pada penelitian saat ini peneliti menggunakan data sekunder dan *time series* yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua data yang diperlukan oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan yang berkaitan dengan total biaya promosi dan tingkat bagi hasil deposito, Statistik Perbankan Syariah yang berkaitan dengan jumlah kantor cabang serta data pertumbuhan PDB tahun 2012-2019. Data diperoleh dari website milik PT. Bank Mandiri Syariah yaitu www.mandirisyariah.co.id, website milik OJK yaitu www.ojk.go.id, dan website milik Badan Pusat Statistik Indonesia yaitu www.bps.go.id.

2. Variabel

Secara terotitis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan yang lain. Menurut Kerlinger (1973) “variabel adalah konstruk atau sifat yang dipelajari.”⁸ Jika disimpulkan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Volume deposito *mudharabah*.

b. Variabel Independent

⁸ Ibid., hal. 38

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi volume deposito *mudharabah* yaitu jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan Produk Domestik Bruto.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio dapat memperkecil kelemahan pada titik permulaan yang berubah di skala interval, karena skala rasio mempunyai titik nol absolute. Untuk itu, skala rasio tidak hanya berfungsi untuk mengukur besarnya perbedaan, akan tetapi juga menunjukkan proporsi perbedaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan yang relevan sesuai dengan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019, Statistik Perbankan Syariah periode 2012-2019, dan

⁹ Ibid., hal. 39

¹⁰ Ibid., hal. 92

data pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia periode 2012-2019. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka seperti mengumpulkan literatur-literatur, karya ilmiah, berupa jurnal atau dokumentasi lainnya yang sesuai dengan penelitian ini. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator dari variabel yang diukur.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan linier yang sempurna atau tepat diantara sebagian atau seluruh variabel penjelas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi tidak sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variage Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.¹¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, untuk mengetahui pengaruhnya (positif atau negative) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen

¹¹ Ibid., hal. 134

dengan menggunakan variabel independen.¹² Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda diolah menggunakan SPSS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam penelitian ini, jumlah kantor cabang (X_1), tingkat bagi hasil (X_2), biaya promosi (X_3), Produk Domestik Bruto (X_4) dan volume deposito *mudharabah* (Y). persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$3. Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Volume Deposito *Mudharabah*

a : konstanta

b_{1-4} : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_{1-4}

X_1 : Jumlah kantor cabang

X_2 : Tingkat bagi hasil

X_3 : Biaya promosi

X_4 : Produk Domestik Bruto

e : *error* (diasumsikan nilai 0)

Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan peneliti pada SPSS harus dilakukan interpretasi, dalam pengintrepretasiannya pertamakali yang dilihat adalah nilai F-hitung karena F-hitung menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama), dalam arti variabel X_1, X_2, \dots, X_n secara bersama-sama mempengaruhi terhadap Y .

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

¹² Ibid., hal. 109

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria, jika F hitung kurang dari sama dengan F tabel maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y, dan jika F hitung lebih dari F tabel maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.¹³

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi.¹⁴ Langkah-langkah uji-t:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

H_1 : variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Kriteria pengujian

a) Jika probabilitas kurang dari α 5% maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (H_0 ditolak, H_1 diterima)

b) Jika probabilitas lebih dari α 5% maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y (H_0 diterima, H_1 ditolak).

5. Uji Keباikan Model (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam sebuah regresi. R^2 mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1, hubungan makin erat, tetapi jika mendekati 0, hubungan makin lemah. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus regresi

¹³ Ibid., hal. 120

¹⁴ Ibid., hal. 121

yang terbentuk. Semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.¹⁵

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya. Angka dari R^2 dapat dilihat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* pada kolom R square.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan 2 uji yaitu:

1) Uji *Glejser*

Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2) Melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi

Metode ini yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara ZPRED dengan SRESID. Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), terjadi

¹⁵ Ibid., hal. 114

heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Pengambilan keputusan pada DW test adalah jika $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi. Jika $DL > DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹⁷

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dapat dianggap bisa mewakili populasi. Untuk mendeteksi residual normal atau tidak digunakan uji grafik dan uji statistik non parametrik dengan *Kolmogorov-Smirnov*.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk pengujian normalitas. Kriteria pengujian bahwa jika signifikansi kurang dari sama dengan 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal. Selain itu pengambilan keputusan dalam uji normalitas juga dapat diuji dengan metode grafik, dimana dengan melihat penyebaran data pada

¹⁶ Ibid., hal. 136-142

¹⁷ Ibid., hal. 144

¹⁸Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 73

sumber diagonal pada grafik P-P *Plot of Regression Standardized Residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, nilai residual tersebut telah normal.¹⁹

¹⁹ Ibid., hal. 128